BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Fungsional

Berdasarkan hasil dari studi banding dan studi literatur yang dilakukan, hasil yang dapat disimpulkan kepada beberapa bagian fungsional seperti berikut:

1. Fungsi konvensi yaitu fungsi menerima kegiatan-kegiatan berupa konvensi atau pertemuan baik formal maupun non formal Kegiatan Konvensi : Pertemuan/konvensi juga memiliki bentuk dan tipe yaitu :
   - Seminar,
   - Workshop,
   - Simposium,
   - Lain-lain

   Pada saat istirahat, kegiatan konvensi menjadi pecah dan membutuhkan ruangan-ruangan yang lebih kecil atau intim. Inilah proses informal yang penting dalam sebuah konvensi, peserta melakukan diskusi, berbincang, hingga me-lobi terhadap sesuatu.

2. Kegiatan Seni Budaya
   Kegiatan seni budaya yang dapat diwadahi di gedung convention antara lain mini konser, pagelaran tari, dan lain-lain.

3. Kegiatan Informal dan formal lainnya, seperti pertemuan klub-klub, atau pesta pernikahan pesta ulang tahun, pertemuan keluarga besar, dan acara reuni sekolah ataupun reuni universitas

4.1.1 Kebutuhan ruang dan Alur kegiatan

Penerima dan fungsi Komersil

Adalah area penerima dan yang pertama yang di capai oleh pengunjung Convention Center

No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	Registrasi	3x2	3	9	Fred Lawson(1981)
2	satpam	3x3	1	9	
3	informasi	3x4	3	9	Fred Lawson(1981)
4	Kafe	8x9	1	2	
5	lounge	10x14	1	2	Neufert jilid 2 (2002)

Tabel 4.1 : Kebutuhan ruang penerima dan komersil

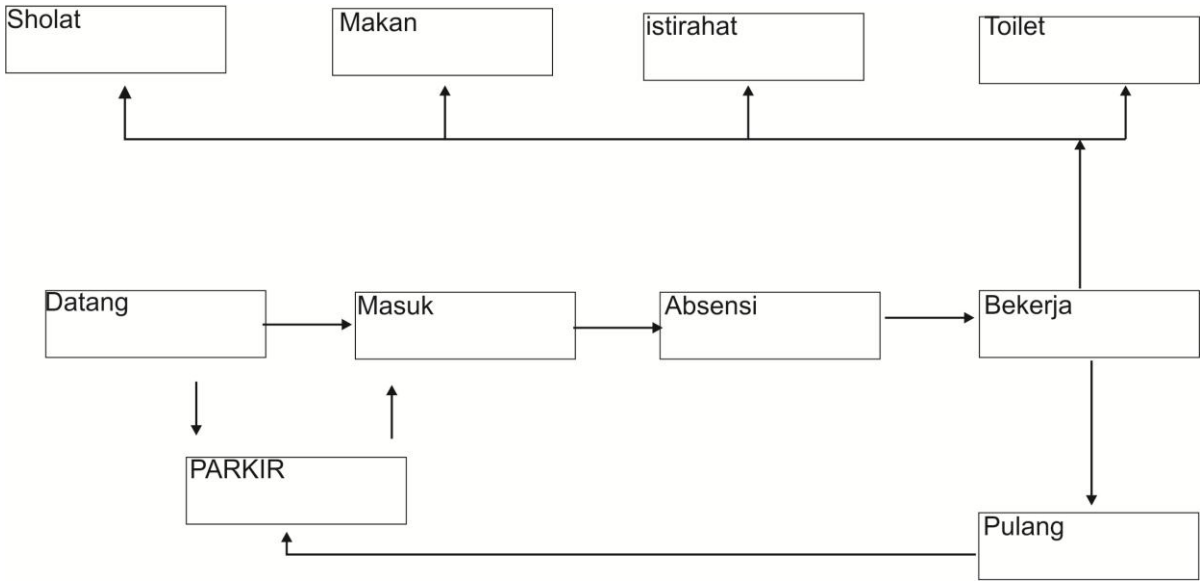
Pengelola

Merupakan ruang-ruang yang digunakan oleh pengelola gedung selama kegiatan-kegiatan konvensi berlangsung

No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	r. cctv	3x3	1	9	Asumsi
2	Gudang logistik	5x4	3	20	Neufert 2 (2002)

3	Staf pengelola	3x4	3	2	Neufert jilid 2 (2002)
4	Parkir			1 mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)

Tabel 4.2 : kebutuhan ruang pengelola



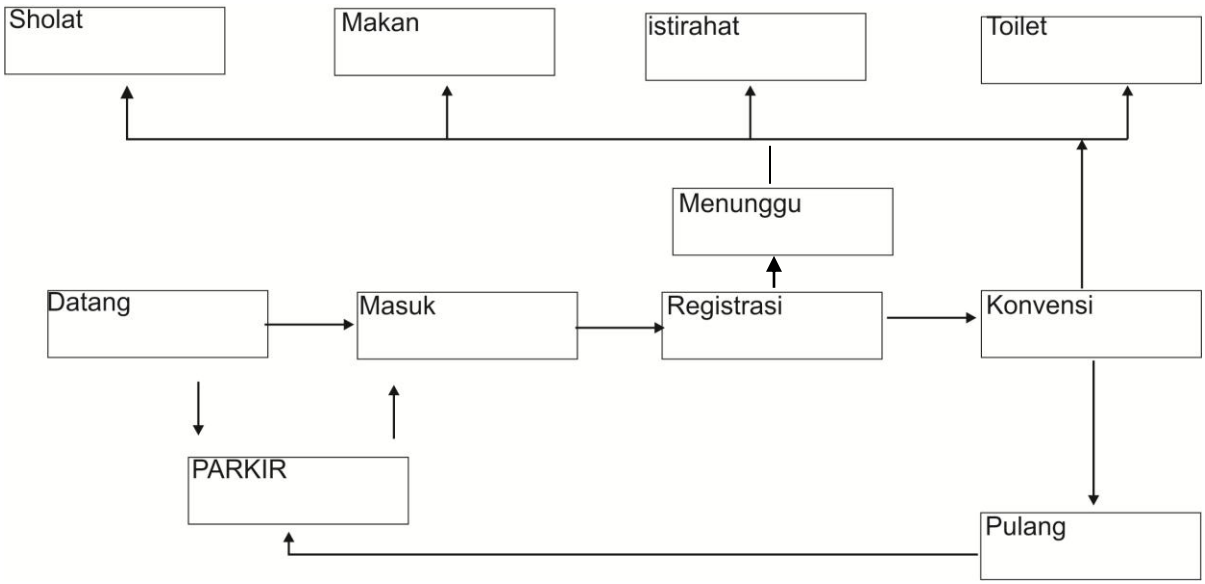
Gambar 4.1 : Diagram alur kegiatan pengelola

Peserta Konvensi

Merupakan kebutuhan ruang untuk kegiatan peserta atau pengguna convention center tersebut.

No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	Konvensi utama	40x40	1	1	Fred Lawson(1981)
2	Konvensi medium satu	16x32	1	1	Fred Lawson(1981)
3	Konvensi medium dua	8x16	10	1	Fred Lawson(1981)
4	Konvensi medium tiga	8x8	4	1	Fred Lawson(1981)
5	Ruang rapat	4x8	16	2	Fred Lawson(1981)
6	toilet	8x6	4	2	Neufert jilid 2 (2002)
7	prefungtion	1/3 x fungtion		1/3 x Fungtion	Fred Lawson(1981)
8	Vip lounge	6x6	1	3,6	Fred Lawson(1981)
9	Ruang kontrol	3x2	3	1mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)
10	Gudang	0.05 hall	2	0.05 hall	Fred Lawson(1981)
11	Parkir			1 mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)

Tabel 4.3 : kebutuhan ruang konvensi



Gambar 4.2 : Diagram alur kegiatan peserta konvensi

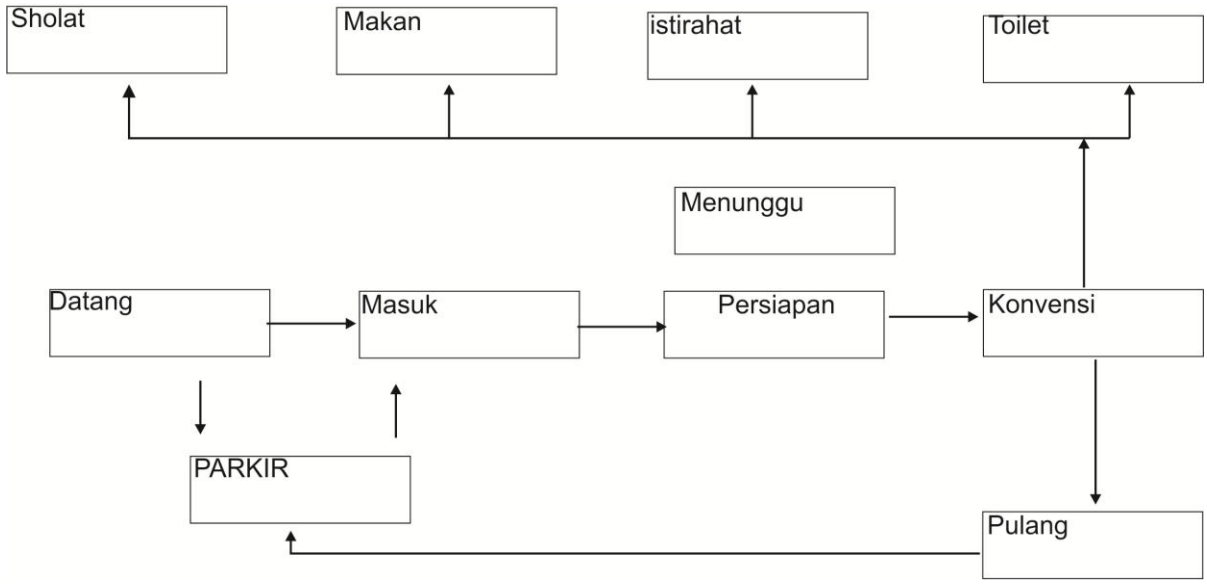
Penyewa Tempat

Penyewa tempat adalah orang yang menyewa tempat dan menyelenggarakan event atau acara yang terjadi di dalam Convention Center.

No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	Konvensi utama	40x40	1	1	Fred Lawson(1981)
2	Konvensi medium satu	16x32	1	1	Fred Lawson(1981)
3	Konvensi medium dua	8x16	10	1	Fred Lawson(1981)
4	Konvensi medium tiga	8x8	4	1	Fred Lawson(1981)

5	Ruang rapat	4x8	16	2	Fred Lawson(1981)
6	toilet	8x6	4	2	Neufert jilid 2 (2002)
7	prefungtion	1/3 x fungtion		1/3 x Fungtion	Fred Lawson(1981)
8	Vip lounge	6x6	1	3,6	Fred Lawson(1981)
9	Ruang kontrol	3x2	3	1mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)
10	Gudang	0.05 hall	2	0.05 hall	Fred Lawson(1981)
11	Parkir			1 mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)

Tabel 4.4 : Kebutuhan ruang penyewa tempat



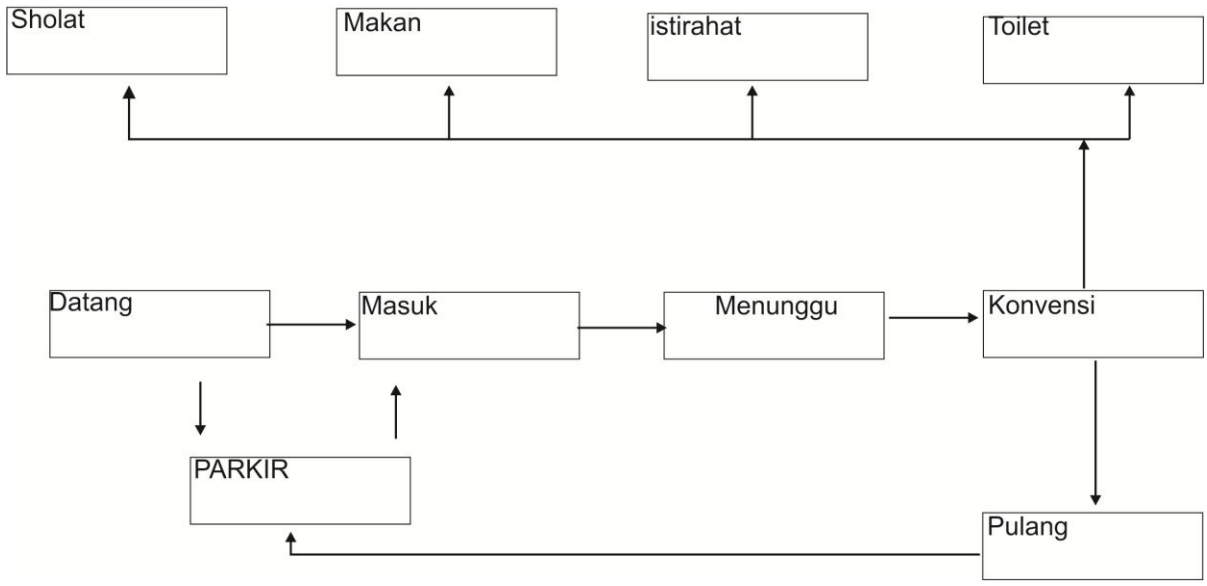
Gambar 4.3 : Diagram alur kegiatan penyewa tempat

Pengisi Acara

Pengisi Acara ini merupakan orang yang di sewa untuk mengisi kegiatan dari acara tersebut.

No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	lounge	3x5	3	2	Neufert jilid 2 (2002)
2	Dressing	5x4	3	2	Neufert jilid 2 (2002)
3	toilet	3x4	3	2	Neufert jilid 2 (2002)
4	Parkir			1 mobil/5 orang	Fred Lawson(1981)

Tabel 4.5 : Kebutuhan ruang pengisi acara



Gambar 4.4 : Diagram alur kegiatan pengisi acara

Penunjang.

Ruangan penunjang kebutuhan pengguna convention diluar kegiatan-kegiatan convention.

No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	mushola	7x9	1	0.5	Asumsi
2	atm	2	3	1	Asumsi

Tabel 4.6 : kebutuhan ruang penunjang

Ruang Utilitas

Ruang utilitas merupakan ruang yang sangat penting dalam suatu bangunan terutama untuk kelancaran segala kegiatan dari fungsi-fungsi ruang convention tersebut.

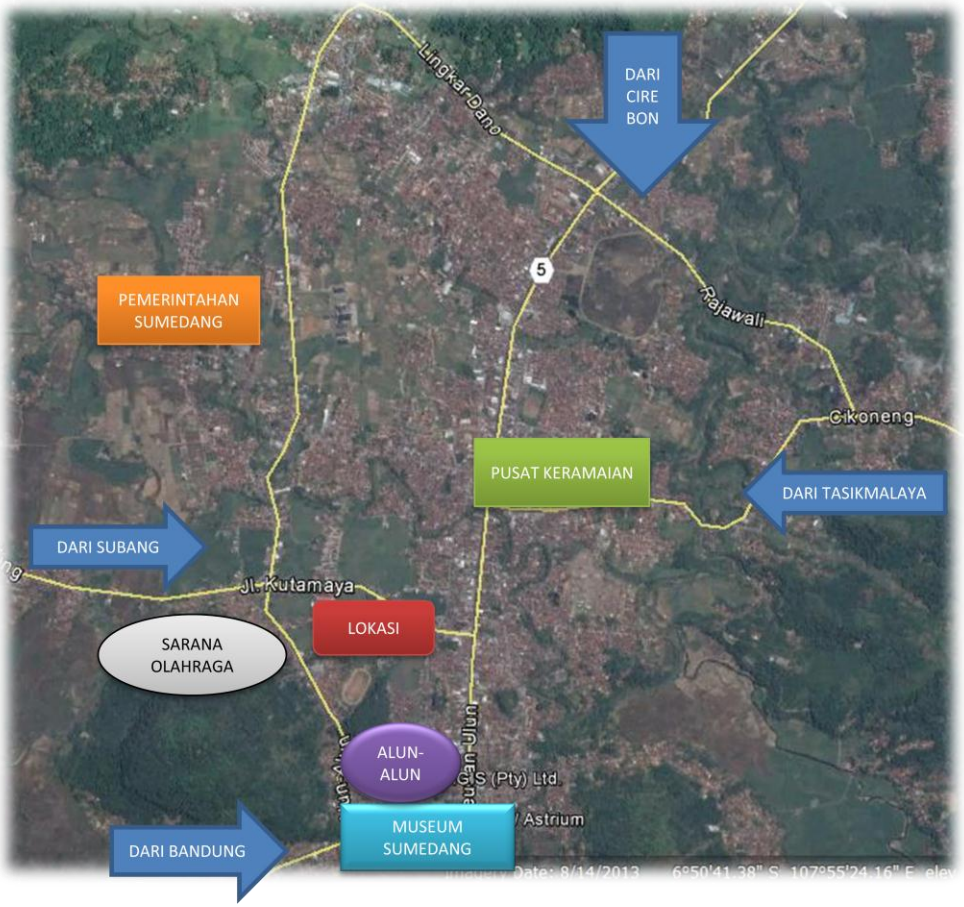
No.	RUANG	BESARAN	JUMLAH	STANDAR KEBUTUHAN (M^2/ORG)	SUMBER
1	r.trafo dan genset + elektrikal	8x5	3	50/ruang	
2	r.chiller dan AHU	8x5	3	200/ruang	

Tabel 4.7: kebutuhan ruang Utilitas.

4.2 Analisis kondisi Lingkungan

4.2.1 Analisis makro

Potensi lahan : Merupakan lokasi yang sangat strategis dikarenakan sangat dekat dengan pusat keramaian dan lokasi nya pun tidak terlalu jauh dari kantor pemerintahan. Selain itu bisa dilihat dari gambar 4.6 sumedang merupakan titik yang sangat strategis terutama di himpit oleh kota-kota besar yang ada di Jawa Barat



gambar 4.5 : Peta lokasi

4.2.2 Analisis mikro

Kondisi tapak yang akan dibangun terlihat dari gambar 4.6, terletak di area sebesar 3,4 hektar dengan letak pada pesawahan warga. Adapun engan batas-batas tapak yaitu :

- Sebelah Barat merupakan Bangunan Pusdai dan Departemen Keagamaan
- Sebelah timur Pesawahan, permukiman dan sekolah.
- Sebelah utara adalah permukiman
- Dan sebelah selatan adalah pesawahan dan gunung



gambar 4.6 : Kondisi sekitar

4.2.3 Sirkulasi dan lalulintas

Merupakan jalan sekunder hanya agnkutan kota dan mobil pribadi yang bisa masuk untuk mobil bus umum dan truk umum tidak diperbolehkan unutk memalui jalan ini. Akan tetapi untuk bus dan truk pemilik bangunan atau pariwisata di perbolehkan masuk. Dan merupakan jalur yang tidak rawan akan kemacetan.

4.3 Kesimpulan Analisis

Fungsi dari Convention center merupakan penggabungan antar fungsi dari kegiatan konvensi-konvensi yang cukup rumit yang melibatkan berbagai pengguna atau melibatkan banyak orang yang perluannya bermacam-macam dan bermacam-macam pula jenis kegiatannya. Maka oleh karena itu hasil dari analisis fungsional menyebutkan bahwa convention center ini memerlukan ruangan-ruangan yang dapat menampung semua kegiatan konvensi yang sangat rumit di dalam satu fungsi bangunan.

Kesimpulan dari analisis lingkungan adalah pemilihan site di jalan Kutamaya Sumedang ini adalah Keputusan yang paling sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh perancang, karena selain Lahan ini memang diperuntukan untuk wisata konvensi, kondisi dilingkungan sekitar pun sangat lah mendukung yaitu fasilitas Perkantoran Pusdai, dan Sekolah. Akan tetapi dikarenakan lahan berupa pesawahan di daerah site kekurangan vegetasi pohon. Karena itu diperlukan penambahan vegetasi pohon ketika site ini dirancang.